

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan trend busana atau fashion muslim di Indonesia kalau kita perhatikan beberapa saat ini berkembang sangat cepat, baik itu berupa produk busana dewasa, remaja, anak, pria dan wanita. Namun, yang paling cepat mengalami perubahan adalah produk busana wanita dewasa atau remaja.

Dunia fashion bersaing dalam kreatifitas baik dari segi model dan bahan yang digunakan. Menurut (Ernawati, dkk 2008:4) bahwa semua yang dilakukan oleh masyarakat primitive belum dapat dikatakan berbusana karena seni berbusana baru muncul setelah masyarakat mengenakan penutup tubuh dari kulit binatang, kulit kayu atau bahanbahan tenunan.

Berdasarkan pada sejarah perkembangannya, fashion merupakan suatu lambang dari terjadinya fase perubahan budaya dalam suatu kelompok. Selain itu, fashion juga bisa menjadi ukuran untuk menentukan status sosial dan lainnya. Pada awal tahun 1000 Masehi, fashion di Eropa bergaya klasik dengan ciri khas seperti baju berukuran besar. Hal ini tidak terlepas dari adat dan budaya Eropa pada masa itu, yang menjunjung tinggi nilai kesopanan.

Perubahan yang sangat cepat tersebut berimbas pada perkembangan industri busana muslim di Indonesia. Ada banyak merek busana muslim hadir meramaikan pasar busana muslim casual di Indonesia. Masing-masing produsen rata-rata mempunyai ciri khas, baik dari modelnya, bahan yang digunakan, aplikasi yang di pakai, dll.

Fashion muslim saat ini tidak hanya dipakai untuk mengaji atau acara keagamaan saja. Fashion muslim saat ini sudah banyak fariasinya dan dapat dipakai untuk keperluan apa saja. Terdapat banyak model diantaranya yang khusus dibuat untuk kerja adapula yang khusus dibuat untuk acara acara seperti pernikahan atau ke pesta. Para wanita juga sering memakai hanya untuk sekedar bermain dengan teman atau hanya sekedar jalan jalan yang mana biasanya di sebut busana muslim casual.

Istilah casual atau santai muncul pertama kali pada tahun 80-an, dimana Casual itu sendiri menunjukkan kesuksesan dan kekayaan pribadi yang lahir bersamaan dengan diangkatnya Margaret Thatcher menjadi perdana menteri Inggris, sehingga banyak yang menyebut gaya ini Thatcherism. Gaya casual adalah penyempurnaan gaya sportif yang menjadikannya lebih rapi dan trendi. Karakteristik casual memakai baju-baju dengan label kelas atas, contohnya Lacoste, Lois and Burberry, Adidas. Vest dan jaket track suit juga sangat digemari dan jadi khas gaya mereka.

Busana casual banyak digemari atau disukai banyak orang karena modelnya yang simpel, santai namun tetap fashionable dan juga bahannya yang nyaman. Kemajuan teknologi moder memberi pilihan berbagai jenis kain atau bahan yang ditawarkan. Berbagai jenis kain yang ditawarkan maka peneliti memilih kain linen dan katun sebagai obyek penelitian. Selain itu kain jenis tersebut mudah distrika sehingga mempermudah peneliti dalam membuat bentuk untuk pakannya, selain itu jenis kain ini mudah di dapatkan dan harganya terjangkau.

Katun adalah ahan yang paling ekonomis dari segala bahan alami, sehingga kebanyakan tipe katun pada kenyataannya 100% memiliki serat katun (Goet Puspo, 2005:69).

Semakin berkembangnya busana muslim casual, peneliti mencoba menerapkan hiasan teknik patchwork, harapan kedepannya dengan penerapan hiasan patchwork ini dapat menarik perhatian masyarakat dan menambah nilai jual. Limbah textile industri yang semakin hari semakin menumpuk sehingga menjadi masalah pencemaran lingkungan, juga mendasari dilakukannya penelitian ini. Maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Hasil Jadi Patchwork Bahan Katun Dan Linen Pada Busana Muslim Casual Di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”**

## **B. Batasan Masalah**

Menghindari meluasnya permasalahan yang akan di bahas, maka penulis memberikan batasan masalah pada penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil jadi hiasan teknik patchwork pada kain katun dan linen yang

diterapkan pada busana muslim casual di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh hasil jadi patchwork dari bahan katun pada busana muslim casual ?
2. Bagaimana pengaruh hasil jadi patchwork dari bahan linen pada busana muslim casual ?
3. Bagaimana perbandingan hasil jadi patchwork dari bahan katun dan linen pada busana muslim casual ?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan pengaruh hasil jadi patchwork dari bahan katun pada busana muslim casual.
2. Mengetahui pengaruh hasil jadi patchwork dari bahan linen pada busana muslim casual.
3. Mengetahui perbandingan hasil jadi patchwork dari bahan katun dan linen pada busana muslim casual.

**E. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan pada pengusaha atau pakar busana tentang patchwork.
2. Memberikan referensi untuk mata kuliah teknik menghias kain pada mahasiswa tata busana universitas PGRI Adi Buana Surabaya
3. Memberikan referensi untuk mata kuliah teknik menghias kain pada mahasiswa tata busana universitas PGRI Adi Buana Surabaya
4. Menambah wawasan tentang hiasan untuk busana muslim pada masyarakat.